

### **BAB III**

#### **METODE PENELITIAN**

Bab ini berisikan penjelasan mengenai metode yang digunakan dalam penelitian bab ini. Bab ini terdiri dari desain penelitian, populasi dan sampel penelitian, variabel penelitian, definisi operasional dan konseptual, teknik pengumpulan data, instrument penelitian, prosedur penelitian dan analisis data.

#### **A. Pendekatan dan Desain Penelitian**

Penelitian ini akan menggunakan pendekatan kuantitatif, model korelasi sebagai desain dalam penelitian ini. Metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, (Sugiyono, 2017). Sedangkan desain penelitian korelasional adalah suatu penelitian untuk mengetahui antara dua variabel atau lebih tanpa adanya upaya untuk mempengaruhi variabel tersebut sehingga tidak terdapat manipulasi variabel (Fraenkel & Wallen, 2008). Pendekatan kuantitatif tersebut bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat hubungan antara asertivitas (X) dan *self-esteem* (Y) korban kekerasan dalam pacaran pada perempuan dewasa awal di Kota Bandung.



*Gambar 3. 1 Desain Penelitian*

#### **B. Populasi dan Sampel Penelitian**

##### **1. Populasi dan Sampel**

Populasi dalam penelitian ini adalah dewasa awal dengan rentang usia 20-40 tahun yang pernah mendapatkan kekerasan oleh pacar di Kota Bandung. Alasan peneliti memilih responden dengan rentang usia 20-40 tahun adalah karena salah satu tugas perkembangan pada masa dewasa awal ini adalah memilih pasangan dan pada masa ini merupakan masa permulaan dimana seseorang mulai menjalin hubungan secara intim dengan lawan jenis (Hurlock, 1968; Santrock, 2012).

Menurut data yang ditemukan oleh peneliti dari Badan Pusat Statistik Kota Bandung (Badan Pusat Statistika Kota Bandung, 2022), perempuan dewasa dengan rentang usia 20 sampai 40 tahun berjumlah sekitar 518.652 jiwa di Kota Bandung. Kriteria populasi dalam penelitian ini adalah perempuan dewasa awal yang sedang berpacaran dan pernah menjadi korban kekerasan dalam pacaran, namun tidak diketahui sehingga sampel ditentukan dengan menggunakan hasil penelitian oleh Voorhis dan Morgan yang menyatakan pengambilan sampel untuk analisis yang berkategori baik sebanyak 300-500 subjek (Voorhis & Morgan, 2007). Berdasarkan penentuan jumlah sampel tersebut, jumlah responden yang dibutuhkan dalam penelitian ini sebanyak 300-500 orang. Sampel pada penelitian ini sebanyak 353 responden yang artinya sampel ada pada kategori baik.

## 2. Teknik *Sampling*

Peneliti menggunakan teknik *non-probability sampling* yaitu teknik pengambilan sampel yang memiliki peluang cukup besar sehingga untuk memilih sebagian sampelnya tidak diketahui (Azwar, 2017). Teknik *non-probability sampling* yang diambil oleh peneliti adalah *purposive sampling* yaitu teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu (2017).

## C. Variabel Penelitian dan Definisi Konseptual dan Operasional

### 1. Variabel Penelitian

Pada penelitian ini terdapat tiga variabel yang digunakan, yaitu sebagai berikut:

- a. Variabel X: Asertivitas
- b. Variabel Y: *Self-esteem*

### 2. Asertivitas

#### a. Definisi Konseptual Asertivitas

Menurut Ratus dan Nevid (2016) menyatakan bahwa asertivitas merupakan perilaku yang sebenarnya seseorang sedang rasakan, perasaan yang jujur, terbuka juga apa adanya, dan mempertahankan hak-hak pribadi, serta menolak permintaan yang tidak masuk akal dari orang lain.

#### b. Definisi Operasional Asertivitas

Asertivitas dalam penelitian ini merupakan tingkat kemampuan perempuan dewasa awal yang menjadi korban kekerasan dalam pacaran dimana individu dapat meminta pertolongan, menolak permintaan, mengungkapkan

ketidaksepakatan, mampu menjalani relasi, mengungkapkan perasaan, menerima dan menyatakan pujian, menerima dan menyatakan keluhan dan menatap lawan bicara.

### 3. *Self-Esteem*

#### a. Definisi Konseptual *Self-Esteem*

Coopersmith (dalam Wulandari & Rosiana, 2018) menyatakan *self-esteem* adalah evaluasi yang di buat oleh individu dan biasanya berhubungan dengan penghargaan terhadap dirinya sendiri, hal ini mengekspresikan suatu sikap setuju atau tidak setuju dan menunjukkan tingkat dimana individu itu meyakini diri sendiri mampu, penting, berhasil dan berharga.

#### b. Definisi Operasional *Self-Esteem*

*Self-esteem* dalam penelitian ini merupakan tingkat penilaian perempuan dewasa awal yang menjadi korban kekerasan dalam pacaran terhadap dirinya sendiri, dimana individu meyakini bahwa dirinya memiliki kekuatan (*power*), keberartian (*significance*), kebajikan (*virtue*) dan kemampuan (*competence*).

## D. Instrumen Penelitian

Pada penelitian ini terdapat dua instrument penelitian dalam pengumpulan data. Jenis skala yang akan digunakan adalah skala Likert. Cara pengisian instrument ini dengan memberikan tanda centang (√) pada salah satu pilihan jawaban yang sesuai dengan kondisi responden. Setiap item terdiri dari 5 pilihan jawaban yaitu STS untuk “Sangat Tidak Setuju”, TS untuk “Tidak Setuju”, N untuk “Netral”, S untuk “Setuju”, dan SS untuk “Sangat Setuju”.

### 1. Asertivitas

#### a) Identifikasi Instrumen

Instrumen yang akan digunakan untuk mengukur asertivitas dalam penelitian ini disusun oleh peneliti sendiri berdasarkan teori asertivitas menurut Rathus & Nevid (1977). Pengukuran asertivitas ini bertujuan untuk mengukur tinggi rendahnya asertivitas individu. Alat ukur ini memiliki korelasi realibilitas *alpha* ( $\alpha$ ) sebesar 0,904 setelah dilakukan *try out* kepada 342 responden, alat ukur ini terdiri dari 40 item yang diukur dengan skala likert dengan lima pilihan jawaban yaitu Sangat Sesuai (SS), Sesuai (S), Netral (N), Tidak Sesuai (TS) dan Sangat Tidak Sesuai (STS).

## b) Kisi-kisi Instrumen

Adapun kisi-kisi instrumen asertivitas seperti berikut:

*Tabel 3. 1 Kisi-kisi Instrumen Asertivitas*

No.	Dimensi	Favorable	Unfavorable
1.	Meminta Pertolongan	1, 2	3, 4, 5
2.	Menolak Permintaan	6, 8	7, 9,
3.	Mengungkapkan Ketidaksepakatan	10, 11, 14	12, 13, 15
4.	Mampu Menjalani Relasi	16, 18	17, 19
5.	Mengungkapkan Perasaan	20, 22, 25, 27, 29	21, 23, 24, 26, 28, 30
6.	Menerima dan Mengungkapkan Pujian	31, 33	32, 34
7.	Menerima dan Mengungkapkan Keluhan/Kritik	35, 36, 37, 41, 42	38, 39, 40, 43, 44
8.	Menatap Lawan Bicara	45	46

## c) Analisis Item Instrumen Aserivitas

Analisis item digunakan untuk mengetahui item mana saja yang layak digunakan dalam penelitian ini. Analisis item diuji menggunakan SPSS. Item yang layak digunakan adalah item yang memiliki nilai *corrected item-total correlation*  $\geq 0,30$  (Azwar, 2015).

*Tabel 3. 2 Tabel Analisis Item Asertivitas*

No.	Dimensi	Sebelum Uji Coba	Sesudah Uji Coba
1.	Meminta Pertolongan	1*, 2*, 3, 4, 5	1*, 2*, 3, 4, 5
2.	Menolak Permintaan	6*, 7, 8*, 9	6*, 7, 8*, 9
3.	Mengungkapkan Ketidaksepakatan	10*, 11*, 12, 13, 14*, 15	10*, 11*, 12, 13, 14*, 15
4.	Mampu Menjalani Relasi	16*, 17, 18*, 19	16*, 17, 18*, 19
5.	Mengungkapkan Perasaan	20*, 21, 22*, 23, 24, 25*, 26, 27*, 28, 29*, 30	20*, 21, 22*, 23, 24, 25*, 26, 27*, 28*, 29
6.	Menerima dan Mengungkapkan Pujian	<b>31*</b> , <b>32</b> , <b>33*</b> , 34	30
7.	Menerima dan Mengungkapkan Keluhan/Kritik	35*, 36*, 37*, 38, 39, 40, 41*, 42*, <b>43</b> , 44	31*, 32*, 33*, 34, 35, 36, 37*, 38*, 39
8.	Menatap Lawan Bicara	45*, <b>46</b>	40*
<b>Total Item</b>		46	40
*: item <i>favorable</i> , <b>bold</b> : item yang tidak valid			

Berdasarkan uji Analisis item yang telah dilakukan pada instrument asertivitas, didapatkan hasil bahwa sebanyak 40 item valid sementara 6 item lainnya tidak valid

(item 28, 31 32, 33, 43, dan 46). Maka hasil akhir item yang digunakan untuk penelitian ini sejumlah 40 item.

#### d) Penyekoran

Hasil dari instrument asertivitas akan dilakukan penyekoran dengan nilai sebagai berikut:

*Tabel 3.3 Penyekoran Instrumen Asertivitas*

Jenis Item	Skor				
	Sangat Setuju (SS)	Setuju (S)	Netral (N)	Tidak Setuju (TS)	Sangat Tidak Setuju (STS)
<i>Favorable</i>	5	4	3	2	1

#### e) Kategorisasi Skor

Kategorisasi skor dalam penelitian ini ditentukan dengan membagi rentang dengan banyaknya kategori yang diinginkan yaitu 4 kategori, sehingga dilakukan perhitungan sebagai berikut:

$$\text{Lebar Kelas} = \frac{\text{Skor Tertinggi} - \text{Skor Terendah}}{\text{Jumlah Kategori}}$$

*Tabel 3.4 Perhitungan Kategorisasi Instrumen Asertivitas*

	Skor Terendah	Skor Tertinggi	Lebar Kelas
Asertivitas	$40 \times 1 = 40$	$40 \times 5 = 200$	$\frac{200-40}{5} = 32$

Maka didapatkan kategorisasi asertivitas sebagai berikut:

*Tabel 3. 5 Kategorisasi Instrumen Asertivitas*

Kategori	Rentang Skor
Sangat Tinggi	> 168
Tinggi	135 - 167
Rendah	102 - 134
Sangat Rendah	$\leq 69 - 101$

## 2. Self-Esteem

#### a) Identifikasi Instrumen

Instrumen yang akan digunakan untuk mengukur *self-esteem* dalam penelitian ini disusun oleh peneliti sendiri berdasarkan teori *self-esteem* menurut Coopersmith (1967). Pengukuran asertivitas ini bertujuan untuk mengukur

tinggi rendahnya *self-esteem* individu. Alat ukur ini memiliki korelasi realibilitas *alpha* ( $\alpha$ ) sebesar 0,936 setelah dilakukan *try out* kepada 342 responden, alat ukur ini terdiri dari 40 item yang diukur dengan skala likert dengan lima pilihan jawaban yaitu Sangat Sesuai (SS), Sesuai (S), Netral (N), Tidak Sesuai (TS) dan Sangat Tidak Sesuai (STS).

#### b) Kisi-kisi Instrumen

Adapun kisi-kisi instrumen *self-esteem* seperti berikut:

*Tabel 3.6 Kisi-kisi Instrumen Self-Esteem*

No.	Dimensi	Favorable	Unfavorable
1.	Kekuatan (Power)	1, 2, 5, 6, 9, 10, 13, 14	3, 4, 7, 8, 11, 12, 15, 16
2.	Keberartian (Significance)	17, 18, 22, 23, 26	19, 20, 21, 24, 25, 27
3.	Kabajikan (Virtue)	28, 29, 30, 34, 35	31, 32, 33, 36, 37
4.	Kemampuan (Competence)	38, 39, 40, 44, 45, 48, 49	41, 42, 43, 46, 47, 50, 51

#### c) Analisis Item Instrumen Self-Esteem

Analisis item digunakan untuk mengetahui item mana saja yang layak digunakan dalam penelitian ini. Analisis item diuji menggunakan SPSS. Item yang layak digunakan adalah item yang memiliki nilai *corrected item-total correlation*  $\geq 0,30$  (Azwar, 2015).

*Tabel 3.7 Tabel Analisis Item Self-Esteem*

No.	Dimensi	Sebelum Uji Coba	Sesudah Uji Coba
1.	Kekuatan (Power)	1*, 2*, 3, 4, 5*, 6*, 7, 8, 9*, 10*, 11, 12, 13*, 14*, 15, 16	1*, 2*, 3, 4, 5*, 6*, 7, 8, 9*, 10*, 11, 12, 13*, 14*, 15, 16
2.	Keberartian (Significance)	17*, 18*, 19, 20, 21, 22*, 23*, 24, 25, 26*, 27	17*, 18*, 19, 20, 21, 22*, 23*, 24, 25, 26*, 27
3.	Kabajikan (Virtue)	28*, 29*, 30*, 31, 32, 33, 34*, 35*, 36, 37	28*, 29, 30, 31, 32*, 33
4.	Kemampuan (Competence)	38*, 39*, 40*, 41, 42, 43, 44*, 45*, 46, 47, 48*, 49*, 50, 51	34*, 35*, 36*, 37, 38, 39, 40*, 41*, 42, 43, 44*, 45*, 46, 47
<b>Total Item</b>		51	47

\*: item *favorable*, **bold**: item yang tidak valid

Berdasarkan uji Analisis item yang telah dilakukan pada instrument asertivitas, didapatkan hasil bahwa sebanyak 40 item valid sementara 4 item lainnya tidak valid (item 29, 30, 34, dan 36). Maka hasil akhir item yang digunakan untuk penelitian ini sejumlah 47 item.

#### d) Penyekoran

Hasil dari instrument *self-esteem* akan dilakukan penyekoran dengan nilai sebagai berikut:

*Tabel 3.8 Penyekoran Instrumen Asertivitas*

Jenis Item	Skor				
	Sangat Setuju (SS)	Setuju (S)	Netral (N)	Tidak Setuju (TS)	Sangat Tidak Setuju (STS)
<i>Favorable</i>	5	4	3	2	1

#### e) Kategorisasi Skor

Kategorisasi skor dalam penelitian ini ditentukan dengan membagi rentang dengan banyaknya kategori yang diinginkan yaitu 4 kategori, sehingga dilakukan perhitungan sebagai berikut:

$$\text{Lebar Kelas} = \frac{\text{Skor Tertinggi} - \text{Skor Terendah}}{\text{Jumlah Kategori}}$$

*Tabel 3.4 Perhitungan Kategorisasi Instrumen Self-Esteem*

	Skor Terendah	Skor Tertinggi	Lebar Kelas
Asertivitas	47 x 1 = 47	47 x 5 = 235	$\frac{235-47}{5} = 38$

Maka didapatkan kategorisasi *self-esteem* sebagai berikut:

*Tabel 3. 5 Kategorisasi Instrumen Self-Esteem*

Kategori	Rentang Skor
Sangat Tinggi	> 197
Tinggi	158 – 196
Rendah	119 – 157
Sangat Rendah	≤ 80 - 118

## E. Proses Pengembangan Instrumen

### 1. Expert Judgement

Peneliti menggunakan instrumen asertivitas yang dibuat oleh peneliti sendiri disusun sesuai dengan teori asertivitas dari Rathus dan Nevid sedangkan untuk instrument *self-esteem*, peneliti menggunakan teori *self-esteem* dari Coopersmith. Sebelum instrument ini digunakan dalam pengambilan data, peneliti melakukan Analisis item isi terlebih dahulu dengan melakukan *expert judgement*. *Expert judgement* dalam penelitian ini dilakukan untuk mengukur sejauh mana instrumen ini mewakili aspek yang ingin peneliti ukur dalam penelitian. *Expert* berperan sebagai pemberi saran dan rekomendasi terkait hasil penerjemahan dan susunan subskala dari segi bahasa maupun psikologi. *Expert judgement* dalam penelitian ini adalah Dr. Sri Maslihah, M.Psi., Psikolog dan Ginaya Ummul Mukminin, S.Psi., M.Pd. Setelah itu peneliti melakukan uji coba instrument kepada 342 partisipan.

## 2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas bertujuan untuk menunjukkan sejauh mana alat ukur dapat dipercaya karena konsisten secara berulang-ulang pada subjek dengan kondisi yang sama (Azwar, 2015). Berikut merupakan kategorisasi tingkat reliabilitas menurut (Guildford, 1956).

*Tabel 3. 11 Kategori Reliabilitas*

Reliabilitas	Kategori
0.80-1.00	Reliabilitas sangat tinggi
0.60-0.80	Reliabilitas tinggi
0.40-0.60	Reliabilitas sedang
0.20-0.40	Reliabilitas rendah
0.00-0.20	Reliabilitas sangat rendah

Uji reliabilitas instrument pada penelitian ini dilakukan dengan SPSS dan didapatkan hasil sebagai berikut:

*Tabel 3. 12 Reliabilitas Instrumen*

Variabel	Reliabilitas	Kategori
Asertivitas	0.914	Reliabilitas sangat tinggi
<i>Self-esteem</i>	0.924	Reliabilitas sangat tinggi

## F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan metode kuesioner. Kuesioner terdiri dari beberapa bagian di antaranya adalah penjelasan singkat kriteria penelitian, lembar persetujuan kesediaan untuk mengisi kuesioner, identitas diri responden dan instrumen penelitian. Kuesioner tersebut dibuat melalui *google form* yang kemudian disebarakan secara *online* kepada responden yang sesuai dengan kriteria



yang telah ditentukan. Penyebaran kuesioner tersebut melalui media sosial seperti *Whatsapp*, *Twitter*, *Line*, *Telegram* dan *Instagram*.

## G. Prosedur Penelitian

Pada penelitian ini peneliti memakai tiga tahapan yaitu:

### 1. Tahapan Persiapan

Pada tahap ini peneliti mulai menentukan masalah yang akan dikaji, mencari fenomena, membuat rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, mencari landasan teori, menentukan hipotesis, menentukan metodologi penelitian dan melakukan *expert judgement* kepada ahli.

### 2. Tahapan Pelaksanaan

Pada tahap ini peneliti melaksanakan penelitian di lapangan yaitu mengumpulkan data dengan cara menyebarkan kuesioner untuk mendapatkan responden penelitian. Pengambilan data ini dilakukan secara *online* melalui media *google form* yang dilakukan dari tanggal 09 Juli 2022 sampai dengan 25 Juli 2022. Setelah data terkumpul kemudian dilakukan analisa Analisis item dan reliabilitas data dengan SPSS sebelum melakukan pengolahan data menggunakan SPSS.

### 3. Tahapan pelaporan

Tahap ini merupakan tahap terakhir dari tahapan penelitian yang peneliti lakukan, dimana peneliti melakukan pembahasan hasil dari olah data yang sudah didapat berdasarkan teori yang berkaitan dengan penelitian. Setelah itu peneliti kemudian membuat kesimpulan dari hasil penelitian.

## H. Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan untuk penelitian ini yaitu analisis korelasi *pearson* yang berguna untuk mengetahui hubungan antara variabel asertivitas (X) dan variabel *self-esteem* (Y). Model yang digunakan yaitu analisis korelasi *pearson product moment* yang merupakan teknik analisis yang mengukur kekuatan antara dua variabel (Arikunto, 2014). Taraf signifikansi untuk hasil korelasi *pearson product moment* yang digunakan dalam penelitian ini yaitu jika signifikansi  $< 0.05$ , maka hipotesis diterima, dan apabila signifikansi  $> 0.05$  maka hipotesis ditolak. Proses perhitungan statistik tersebut menggunakan analisis uji beda *independent t-test* dan *One Way ANNOVA software* IBM SPSS 25.0 yang digunakan untuk analisis data.

Dalam melakukan interpretasi koefisien korelasi menurut Sugiyono (Sugiyono, 2017) terdapat kategorisasi tingkat korelasi yaitu:

*Tabel 3.13 Interpretasi Koefisien Korelasi*

<b>Interval Koefisien</b>	<b>Interpretasi Koefisien Korelasi</b>
0.00-0.199	Sangat Rendah
0.20-0.399	Rendah
0.40-0.599	Sedang
0.60-0.799	Kuat
0.80-1.00	Sangat Kuat